

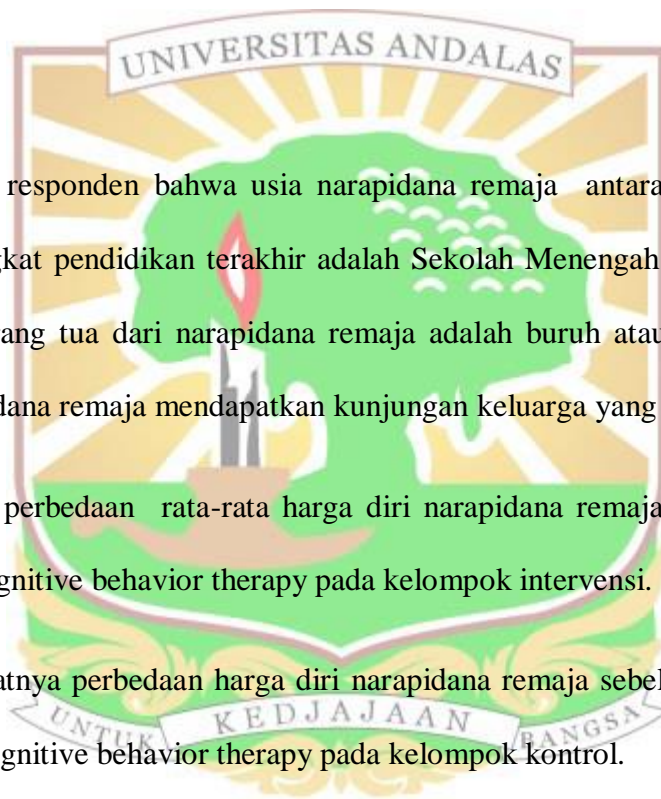
BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan dari bab sebelumnya sampai dengan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan seperti berikut:

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Karakteristik responden bahwa usia narapidana remaja antara 15-20 tahun dengan rata-rata tingkat pendidikan terakhir adalah Sekolah Menengah Atas. Sebagian besar pekerjaan orang tua dari narapidana remaja adalah buruh atau petani dan sebagian besar narapidana remaja mendapatkan kunjungan keluarga yang jarang.
- 7.1.2 Terdapatnya perbedaan rata-rata harga diri narapidana remaja sebelum dan setelah diberikan cognitive behavior therapy pada kelompok intervensi.
- 7.1.3 Tidak terdapatnya perbedaan harga diri narapidana remaja sebelum dan setelah tanpa intervensi cognitive behavior therapy pada kelompok kontrol.
- 7.1.4 Adanya pengaruh cognitive behavior therapy terhadap harga diri narapidana remaja setelah pemberian cognitive behavior therapy pada kelompok intervensi



7.2 Saran

Terkait dengan simpulan hasil penelitian ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian pengaruh cognitive behavior therapy terhadap harga diri narapidana remaja.

7.2.1 Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Tanjung Pati

7.2.1.1 Perlunya ikut serta peran perawat yang berada di tahanan dalam memberikan intervensi berupa pemberian cognitive behavior therapy untuk meningkatkan harga diri remaja di tahanan. Perlunya kerja sama dengan pihak keluarga dari narapidana remaja, bahwa keluarga berperan penting dalam meningkatkan harga diri remaja.

7.2.1.2 Pihak lembaga pembinaan khusus anak menyediakan sarana dan prasarana seperti kegiatan-kegiatan yang terjadwal untuk mengasah keterampilan narapidana remaja, penyediaan kelas untuk remaja dalam proses pembelajaran. Sehingga sarana dan prasarana ini menjadikan remaja memperoleh hak-hak nya dalam bidang pendidikan dan mendukung remaja dalam meningkatkan harga dirinya.

7.2.1.3 Pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak, sebaiknya mensosialisasikan kembali terkait hak-hak peradilan terhadap pidana anak. Hak-hak ini berupa bebas dari penyiksaan, penghukuman atau perlakuan yang kejam, tidak manusiawi, serta

merendahkan derajat dan martabatnya. Hak-hak peradilan terhadap pidana anak ini, akan meminimalisirkan masalah psikososial pada tahanan remaja dan salah satu cara untuk membuat remaja memiliki penilaian yang positif terhadap dirinya.

7.2.2 Aplikasi Keperawatan

Perawat jiwa dapat menjadikan cognitive behavior therapy sebagai salah satu bentuk terapi individu yang ditujukan kepada narapidana remaja yang berada di tahanan sebagai usaha kuratif dalam masalah psikososial narapidana remaja.

7.2.3 Pengembangan Keilmuan

Pihak pendidikan hendaknya lebih mengembangkan aplikasi terapi individu cognitive behavior therapy pada narapidana remaja yang berada di tahanan.

7.2.4 Metodologi Penelitian

7.2.4.1 Hasil penelitian ini dapat menjadi evidence base untuk mengembangkan penelitian mengenai cognitive behavior therapy pada narapidana remaja untuk meningkatkan harga diri narapidana remaja.

7.2.4.2 Hasil penelitian ini diharapkan menjadi data dasar untuk dilakukannya terapi lanjutan yang lebih mendalam untuk meningkatkan harga diri narapidana remaja. Terapi lanjutan dalam penelitian ini berupa Acceptance And Commitmen Therapy (ACT).

- 7.2.4.3 Perlu dilakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri pada narapidana remaja, sehingga dapat diketahui faktor apa yang paling berpengaruh dalam terjadinya harga diri rendah.
- 7.2.4.4 Evaluasi hasil penelitian dilakukan tidak hanya setelah pelaksanaan berakhir, namun secara berkala yaitu satu, sampai tiga bulan setelah cognitive behavior therapy diberikan, agar narapidana remaja mempertahankan memiliki pikiran dan perilaku positif dalam mengatasi masalah.

